

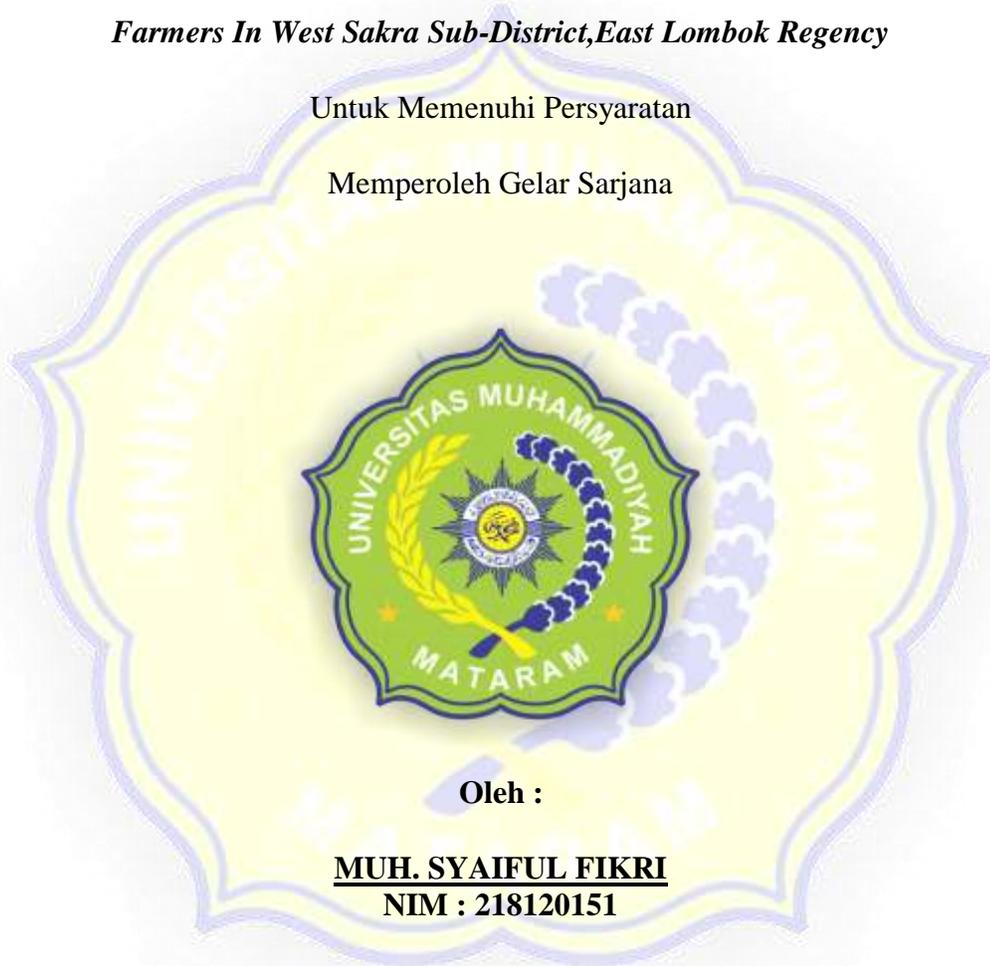
**SKRIPSI**

**ANALISIS KONTRIBUSI KOMODITAS TEMBAKAU RAJANGAN  
VIRGINIA TERHADAP KESEJAHTERAAN PARA PETANI DI  
KECAMATAN SAKRA BARAT KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

*Analysis Of The Contribution Of Virginia Chopped Tobacco To The Welfare of  
Farmers In West Sakra Sub-District, East Lombok Regency*

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana



Oleh :

**MUH. SYAIFUL FIKRI**  
**NIM : 218120151**

**KONSENTARASI ENTREPRENEUR  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK\  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

**2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

ANALISIS KONTRIBUSI KOMODITAS TEMBAKAU RAJANGAN VIRGINIA  
TERHADAP KESEJAHTERAAN PARA PETANI DI KECAMATAN SAKRA BARAT  
KABUPATEN LOMBOK TIMUR

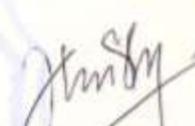
OLEH:

MUH. SYAIFUL FIKRI  
NIM: 218120151

Skripsi ini telah memenuhi syarat dan disetujui oleh pembimbing untuk  
diajukan ke sidang ujian skripsi pada :

Hari : Senin  
Tanggal : 7 Februari 2022

Pembimbing I

  
Drs. H. Junaidy, AM., MP  
NIDN 0819125701

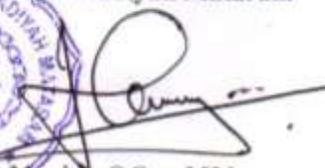
Pembimbing

  
SULHAN HADISE, MM.  
NIDN 0819125701

Mengetahui  
Ketua

Program Studi Administrasi Bisnis  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Mataram



  
Lita Hendra Maniza, S.Sos, MM.  
NIDN 082818404

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

**ANALISIS KONTRIBUSI KOMODITAS TEMBAKAU RAJANGAN  
VIRGINIA TERHADAP KESEJAHTERAAN PARA PETANI DI  
KECAMATAN SAKRA BARAT KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

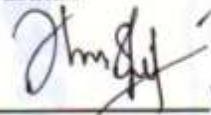
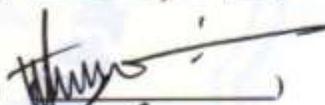
Oleh:

**MUH. SYAIFUL FIKRI**  
NIM: 218120151

**SKRIPSI**

Telah dipertahankan di depan penguji  
Pada Tanggal : 07 Februari 2022  
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Tim Penguji

1. **Drs.H. Junaidy AM., M.P.** (PU)   
NIDN.0819125701
2. **SulhanHadi SE.M.M.** (PP)   
NIDN.0813038202
3. **Drs. H. Mustamin H Idris, MS.** (PN)   
NIP. 1964121102005011003

Mengesahkan,

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Mataram

Dekan

  
**Dr. H. Muhammad Ali, M.Si**  
NIDN. 0806066801

## Pernyataan Keaslian Karya Tulis

Dengan ini menyatakan :

1. Skripsi yang berjudul : “Analisis Kontribusi Komoditas Tembakau Rajangan Virginia Terhadap Kesejahteraan Para Petani di Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur ” adalah karya tulis saya sendiri yang diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana (SI) di Universitas Muhammadiyah Mataram, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, jurusan Administrasi Bisnis.
2. Semua sumber-sumber data yang saya gunakan sudah saya cantumkan pada daftar pustaka atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Universitas Muhammadiyah Mataram, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Administrasi Bisnis.
3. Jika karya tulis saya merupakan hasil karya orang lain maka saya akan bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Administrasi Bisnis.

Mataram, 9 Maret 2022.



**Muh. Syaiful Fikri i**  
218120151



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp. (0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUH SYAIFUL FIKRI  
 NIM : 218120151  
 Tempat/Tgl Lahir : Mertang Mamben 12 November 2019  
 Program Studi : Administrasi bisnis  
 Fakultas : Ilmu sosial dan ilmu politik  
 No. Hp : 087835039429  
 Email : syaiful.muh.48@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis\* saya yang berjudul :

*ANALISIS KONTRIBUSI KOMODITAS TEMBAKAU RAJANGAN  
VIRGINIA TERHADAP KESEJAHTERAAN PARA PETANI DI  
KECAMATAN SAKRA BARAT KABUPATEN LOMBOK TIMUR*

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 35%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis\* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, Rabu, 09 Maret 2022  
 Penulis

Mengetahui,  
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

  
 MUH SYAIFUL FIKRI  
 NIM. 218120151

  
 Iskandar, S.Sos., M.A.  
 NIDN. 0802048904

\*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUH. SYAIFUL FIKRI  
 NIM : 218120151  
 Tempat/Tgl Lahir : Montong, Mamban 12 November 1994  
 Program Studi : Administrasi Bisnis  
 Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
 No. Hp/Email : 087855039429  
 Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI  Tesis  .....

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

ANALISIS KONTRIBUSI KOMODITAS TEMBAKAU RAJANGAN VIRGINIA TERHADAP FESEJAHTRAAN PARA PETANI DI KECAMATAN SAKRA BARAT KABUPATEN LOMBOK TIMUR

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, Rabu, 09 Maret 2022  
 Penulis

  
MUH. SYAIFUL FIKRI  
 NIM.218120151

Mengetahui,  
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

  
Iskandar, S.Sos.,M.A.  
 NIDN. 0802048904

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin akan terwujud apabila tidak ada bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini. Izikan saya mengucapkan ucapan rasa terimakasih saya yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah S.W.T dan Rasullah S.A.W.
2. Kedua Orang tua saya, Bapak H. Sahar dan Ibu Saidah yang tercinta dan penuh perjuangan. Terimakasih atas doa dan tiada akhirnya. dan terima kasih juga kepada adik dan kakak-kakak saya.
3. Terima kasih kepada bapak Drs. H. Junaidi AM.MP. selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan dukungan, serta bimbingan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Terima kasih kepada bapak Sulhan Hadi, SE,. MM selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan petunjuk dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Terima kasih kepada teman teman kelas saya angkatan 2018 Universitas Muhammadiyah Mataram
6. Dan terima kasih kepada semua yang telah membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

## RIWAYAT HIDUP



Muh. Syaiful Fikri, penulis berasal dari Sakra Barat, Montong Mamben lahir pada tanggal 12 November 1999 terlahir sebagai putra keempat dari lima bersaudara. Dari pasangan Bapak H. Muh. Saharuddin Muhtar dan Ibunda Saidah. Penulis menempuh pendidikan Madrasah Ibtidaiyah NW Bagik Nyala dan lulus pada tahun 2012, melanjutkan pendidikan Madrasah Tsanawiya NW Bagik Nyala, dan lulus pada tahun 2015 dan menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Sakra pada Tahun 2018, dan masuk perguruan tinggi swasta pada Universitas Muhammadiyah Mataram pada tahun 2018, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, pada Jurusan Administrasi Bisnis.

## MOTTO

Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras,  
tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan dan  
tidak ada kemudahan tanpa D'oa.

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan.

Seungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(Surah Al-Insyirah Ayat 5-6)



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi dengan judul **“ANALISIS KONTRIBUSI KOMODITAS TEMBAKAU RAJANGAN VIRGINIA TERHADAP KESEJAHTERAAN PARA PETANI DI KECAMTAN SAKRA BARAT KABUPATEN LOMBOK TIMUR ”** ini dapat diselesaikan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh Karena itu melalui skripsi ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. H. Junaidy AM.MP. selaku dosen pembimbing I
2. Bapak Sulhan Hadi, SE,.MM selaku dosen pembimbing II
3. Ketua Program Studi Administrasi Bisnis dan jajaranya
4. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik beserta jajaranya
5. Kedua orang tua, adik dan kakak beserta keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan dan do'anya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih harus disempurnakan, untuk ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat guna menyempurnaan lebih lanjut. Akhirnya semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi siapa saja yang memerlukannya.

Mataram, 6 Febuari 2022

Penulis

## ABSTRAK

### ANALISIS KONTRIBUSI KOMODITAS TEMBAKAU RAJANGAN VIRGINIA TERHADAP KESEJAHTERAAN PARA PETANI DI KECAMATAN SAKRA BARAT KABUPATEN LOMBOK TIMUR

Muh. Syaiful Fikri<sup>1</sup>, Drs. H. Junaidy.,AM.,MP.<sup>2</sup>, Sulhan Hadi., SE., MM.<sup>3</sup>

Mahasiswa<sup>1</sup>, Pembimbing Utama<sup>2</sup>, Pembimbing Pendamping<sup>3</sup>  
Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Mataram

Salah satu sektor yang sangat berperan dalam pertumbuhan ekonomi Lombok timur yaitu sektor pertanian. Pertanian di kabupaten Lombok Timur sangat berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi. Perekonomian tersebut tidak lepas dari adanya lapangan usaha yang menjadi penyumbang terbesar pada tahun 2020 sebesar 27% di bandingkan dengan sektor lainnya.

Salah satu bidang usaha sektor pertanian yang cukup berperan di kabupaten Lombok Timur yaitu pertanian tembakau. Tembakau merupakan salah satu komoditi perkebunan yang cukup penting peranannya dalam kehidupan sosial ekonomi bangsa Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh aktivitas produksi dan pemasarannya yang melibatkan jumlah penduduk, baik sebagai petani, buruh tani, buruh pabrik rokok, pedagang maupun sebagai pengusaha untuk mendapatkan penghasilan.

Baru baru ini para petani di kecamatan Sakra Barat beralih dari sistem pengovenan ke sistem rajangan tetapi tetap dalam varietasi tembakau yang sama yaitu tembakau Virginia yang membedakan cara pengeringannya yang menggunakan sistem penjemuran di bawah terik matahari.

Penelitian ini bertujuan menganalisis kontribusi tembakau rajangan Virginia terhadap kesejahteraan. Tehnik pengumpulan data yang di gunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, data primer data skunder, tehnik analisis data di gunakan analisis pendapatan, dan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara katagori, *flowchart* dan sejenisnya.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Rata-rata kontribusi atau pendapatan tembakau rajangan virgini di kecamatan Sakra Barat adalah sebesar Rp. 15.346.400. per LLG dan Rp.1.208.377,95. perHektar. Industri tembakau rajangan Virginia mampu mesejahterakan para petani di kecamatan Sakra Barat.

*Kata Kunci : Tembakau, Kontribusi, Pendapatan, Kesejahteraan*

## ABSTRACT

### ANALYSIS OF THE CONTRIBUTION OF VIRGINIAN RAJANGAN TOBACCO COMMODITY TO THE WELFARE OF FARMERS IN WEST SAKRADISTRICT, EAST LOMBOK REGENCY

Moh. Syaiful Fikri<sup>1</sup>, Drs. H. Junaidy., AM., MP.<sup>2</sup>, Sulhan Hadi., SE., MM.<sup>3</sup>

Student<sup>1</sup>, Principal Advisor<sup>2</sup>, Assistant Advisor<sup>3</sup>

Business Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences  
Muhammadiyah University of Mataram

One sector that is very instrumental in the economic growth of East Lombok is the agricultural sector. Agriculture in East Lombok Regency is very influential on employment and economic growth. The economy cannot be separated from the existence of business fields which are the largest contributor in 2020 by 27% compared to other sectors.

One of the agricultural sectors that plays a significant role in East Lombok district is tobacco farming. Tobacco is one of the plantation commodities which plays an important role in the socio-economic life of the Indonesian people. This is indicated by its production and marketing activities that involve a large number of residents, both as farmers, farm laborers, cigarette factory workers, traders and as entrepreneurs to earn income.

Recently, farmers in Sakra Barat sub-district switched from the oven system to the chopped system but still use the same tobacco variety, namely Virginia tobacco, which differs in its drying method using a sun-drying system.

This study aims to analyze the contribution of Virginia chopped tobacco to welfare. Data collection techniques used were observation, interviews and documentation, primary data secondary data, data analysis techniques used income analysis, and the form of abbreviated descriptions, charts, relationships between categories, flowcharts and the like.

The results of this study indicate that the average contribution or income of chopped virginia tobacco per people per season in West Sakra sub-district is Rp. 15,346,400. Per LLG and Rp. 9.672.000 per hectare. Virginia chopped tobacco industry is able to prosper farmers in West Sakra sub-district.

*Keywords: Tobacco, Contribution, Income, and Welfare*

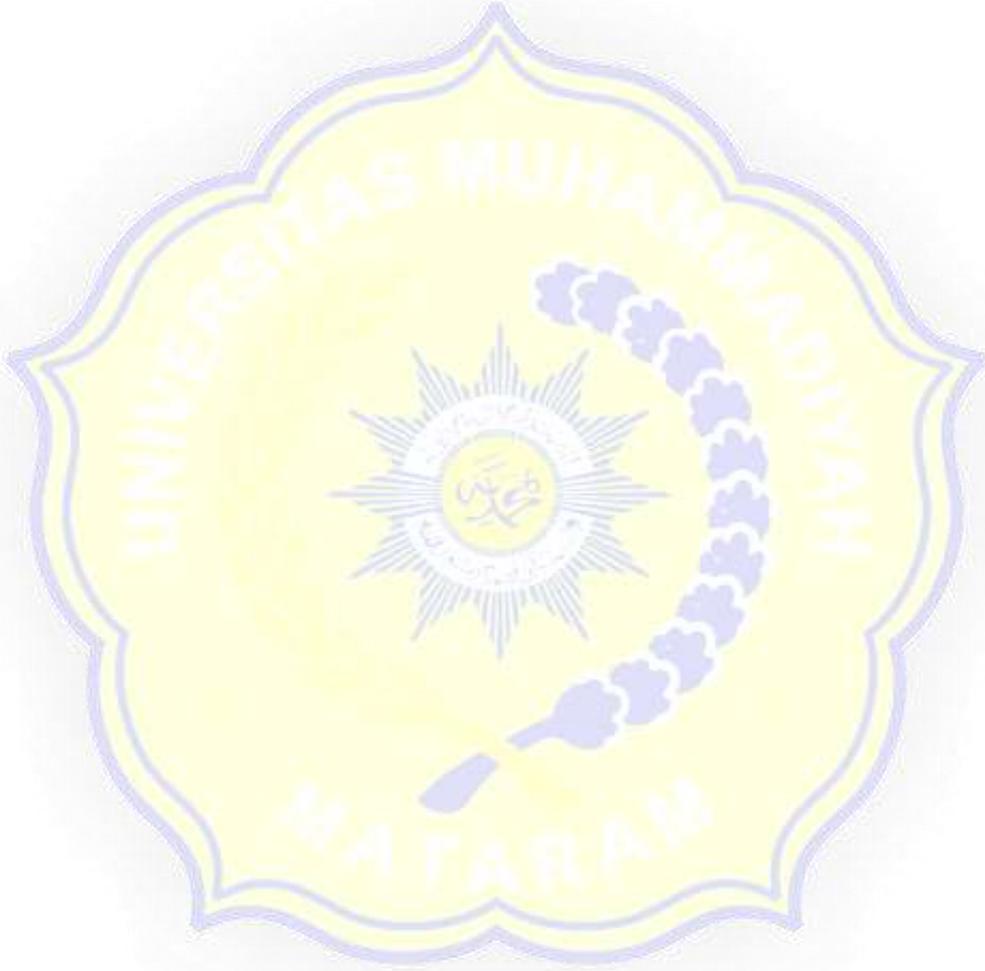


## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>HALAMAN ABSTRACT .....</b>	<b>xii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	7
1.3.2 Kegunaan Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Landasan Teori.....	13
2.2.1 Tinjauan Umum Tembakau Virginia .....	13
2.2.2 Pasca Panen dan Proses perajangan .....	20
2.3 Kesejahteraan .....	21
2.4 Kontribusi dan Pendapatan .....	26

2.5 Kerangka Berpikir .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	33
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	33
3.3 Sumber Data.....	34
3.3.1 Data Primer.....	34
3.3.2 Data Sekunder.....	34
3.4 Responden .....	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.5.1 Observasi .....	34
3.5.2 Wawancara.....	35
3.5.3 Dokumentasi .....	35
3.6 Teknik Analisis Data.....	36
<b>BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	38
4.1.1. Letak dan keadaan geografis.....	38
4.1.2. Penduduk dan Pekerjaan .....	41
4.1.3. Sosial dan Pendidikan.....	43
4.1.4. Pertanian .....	45
4.1.5. Keadaan sarana Perekonomian .....	47
4.2. Karakteristik Responden.....	48
4.3. Hasil Analisis .....	49
4.3.1. Keuntungan Usaha Tembakau Rajangan Virginia .....	49
4.3.1. Analisis Kontribusi tembakau rajangan virgiania terhadap kesejahteraan para petani .....	50
4.3.3. Hasil Analisis Kontribusi tembakau rajangan virnia terhadap kesejahteraan para petani .....	61

**BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN ..... 68**  
    5.1. Kesimpulan..... 68  
    5.2. Saran ..... 69  
**DAFTAR PUSTAKA ..... 69**  
**LAMPIRAN..... 69**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Potensi Perkemabangan Tembakau Rajangan Virginia dan tembakau rakyat di Kabupaten Lombol Timur Berdasarkan Kecamatan 2012-2014 .....	4
Tabel. 2.1. Hasil penelitian Terdahulu .....	9
Tabel. 4.1. Luas wilayah Daerah Kecamatan Sakra Barat berdasarkan Desa di rinci Berdasarkan tahun .....	39
Tabel 4.2. Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan dirinci Perbulan di Kecamatan Sakra Barat tahun2020. ....	40
Tabel 4.3. Jumlah penduduk di Kecamatan Sakra Barat PerDesa Menurut Jenis Kelamin tahun 2020. ....	42
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan di Kecamatan Sakra Barat Pada Tahun 2020 .....	43
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Kecamatan Sakra Barat Tahun 2020.....	44
Tabel 4.6 Luas Lahan Menurut Jenisnya di Kecamatan Sakra Barat Tahun 2020.....	46
Tabel 4.7 Perkembangan Tanaman Tembakau Virginia Tahun 2012-2014 .....	47
Tabel 4.8 Karateristik Responden Petani di Kecamatan Sakra Barat Tahun 2021.....	48
Tabel 4.9 Pendapatan Responden Petani Tembakau Rajangan Virginia di Kecamatan Sakra Barat Tahun 2021.....	49
Tabel 4.10 Rata-Rata Pengeluaran Keluarga Petani Pertahun di Kecamatan Sakra Barat Tahun 2021 .....	63

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Perkonomian Indonesia pada triwulan II 2021 mencatat pertumbuhan positif untuk pertama kali sejak merembaknya pandemi covid-19 pada awal tahun 2020 sebesar 7,07% *Year Over Year* (YoY) atau pertumbuhan dari tahun ke tahun.. Kinerja tersebut melanjutkan perbaikan yang telah terjadi hingga triwulan I 2021 dan merupakan pertumbuhan tertinggi sejak triwulan IV sebesar 7,16% (YoY). Pertumbuhan ini telah menyebabkan nilai Produk Domestik Bruto (PDB) riil pada triwulan II telah melampaui nilai PDB triwulan IV 2019, sebelum terjadinya pandemi covid-19. Perbaikan ekonomi di topang oleh kinerja positif seluruh komponen permintaan dan lapangan usaha, ke depan untuk mendorong perbaikan ekonomi.

Pada Ekonomi Provinsi NTB pada triwulan II-2020 (YoY) tumbuh 4,68%. Pertumbuhan tersebut di dukung oleh tumbuhnya berbagai sektor lapangan lapangan usaha pada triwulan II-2021 di banding Triwlan II-2020. Pertumbuhan tinggi di alami sektor penyediaan akomodasi dan makanan minuman sebesar 64,20%, di ikuti sektor Transportasi dan pergudangan yang tumbuh 59,62% dan sektor kontruksi yang tumbuh 15,48%. Kondisi ini menunjukan mulainya pulihnya ekonomi NTB secara Y-o-Y di tengah pandemi covid-19.

Di Struktur ekonomi NTB triwulan II-2021 di dominasi oleh sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan,. Di ikuti sektor Pertambangan dan Penggalian, dan sektor Perdagangan Besar dan Eceran dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dengan peran masing masing sebesar 25,10%; 16,27% dan 14,23%. Selanjutnya sektor Kontruksi, dan sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial wajib mempunyai peran masing masing sebesar 8,89% dan 6,97%. Peran kelima lapangan usaha tersebut mencapai 71,45% terhadap total Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi NTB. (Badan Pusat Statistik NTB, 2021).

Dan disisi lain Pertumbuhan ekonomi masyarakat Lombok Timur tampak masih tangguh menghadapi pandemi, meskipun minus, Lombok Timur mengalami pertumbuhan tertinggi di banding kabupaten kota lainnya di NTB. Data dari BPS , NTB mengalami pertumbuhan negatif 5,19 persen. Sedangkan, 2 kabupaten mengalami pertumbuhan minus tertinggi yaitu kabupaten Lombok Utara, minus 7,44% dan Lombok Barat minus 7,04%, di susul oleh Lombok Tengah minus 6,071%.

Ada 3 sektor utama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Lombok timur yaitu sektor pertanian yang memberikan kontribusi 27% terhadap PDRB turun minus 0,39%. Sektor perdagangan yang memberikan kontribusi 17% turun minus 3,65% dan sektor kontruksi yang memberikan kontribusi 10% turun minus 14,83% (BPS Lombok Timur 2020).

Salah satu sektor yang sangat berperan yaitu sektor pertanian. Pertanian di kabupaten Lombok Timur sangat Berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi. Perekonomian tersebut tidak lepas dari adanya lapangan usaha yang menjadi penyumbang terbesar pada tahun 2020 sebesar 27% di bandingkan dengan sektor lainnya.

Bidang usaha sektor pertanian yang cukup berperan di kabupaten Lombok Timur yaitu pertanian tembakau. Tembakau merupakan salah satu komoditas perkebunan yang cukup penting peranannya dalam kehidupan sosial ekonomi bangsa Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh aktivitas produksi dan pemasarannya yang melibatkan jumlah penduduk, baik sebagai petani, buruh tani, buruh pabrik rokok, pedagang maupun sebagai pengusaha untuk mendapatkan penghasilan, Kabupaten Lombok Timur terdiri dari 20 kecamatan yaitu kecamatan Aikmel, kecamatan Jerowaru, kecamatan Keruak, kecamatan Labuhan Haji, Kecamatan Lenek, Kecamatan Masbagik, kecamatan Montong Gading, kecamatan Prigabaya, kecamatan Pringgasela, kecamatan Sakra, kecamatan Sakra Timur, kecamatan Sakra Barat kecamatan sambelia, kecamatan Selong, kecamatan Sembalun, kecamatan Sikur, kecamatan Sukamulia, kecamatan Suralaga, kecamatan suela, kecamatan Terara dan kecamatan Wanasaba .

Salah satu kecamatan yang memproduksi tembakau yaitu kecamatan Sakra Barat. Terdapat 2 jenis tembakau yang di hasilkan di daerah ini yaitu

tembakau rakyat (Rajangan) untuk industri rokok kretek dan tembakau Virginia untuk rokok putih. Dari kedua jenis tembakau tersebut tembakau Virginia menjadi prioritas untuk diusahakan karena lebih besar keuntungannya. Dimana tanaman tembakau sebagai salah satu komoditi perkebunan yang diusahakan secara luas oleh masyarakat petani perkebunan di kecamatan Sakra Barat.

Kecamatan Sakra Barat Rata rata produksi selama tahun 2014 adalah sebesar 2.092,80 ton dengan luas areal tanam yaitu sebesar 1.937,65 hektar secara rinci dapat di lihat dalam tabel 1.2. di bawah ini

Tabel 1.2 : Potensi Perkembangan Tanaman Tembakau Virginia dan Tembakau Rakyat di Kabupaten Lombok timur berdasarkan Kecamatan tahun 2012 sampai Tahun 2014

No.	Tahun	Kecamatan Sakra Barat					
		Tembakau Rakyat			Tembakau Virginia		
		Luas (Ha)	Area	Produksi (Ton)	Luas (Ha)	Area	Produksi (Ton)
1.	2012	69,00		62,10	1.954,23		2.971,00
2.	2013	59,00		59,00	2.435,17		4.033,60
3.	2014	82,60		44,40	1.937,65		2.092,80

*Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaeten Lombok Timur 2015*

Berdasarkan tabel 1.2. tersebut perkembangan tembakau Virginia di kecamatan Sakra Barat lebih dominan dikerjakan, dimana terjadi peningkatan luas areal tanam dan peningkatan produksi pada tahun 2013 yaitu sebesar 2.435,17 Hektar dengan Nilai produksi sebesar 4.033,60 ton. Sedangkan untuk tembakau rakyat peningkatan luas area terjadi pada tahun 2014 sebesar 82,60 Hektar dan nilai produksinya terjadi peningkatan pada tahun 2013 sebesar 59,00 ton.

Keuntungan yang di miliki oleh wilayah kecamatan Sakra Barat adalah lahan yang cukup luas dan tingkat kelembaban yang cocok untuk menjalankan usaha tani tembakau menjadi salah satu faktor pendorong dalam pengembangan usaha tani tembakau sehingga hasil panen yang di produksi bisa memuaskan dan dapat meningkatkan pendapatan Untuk memperoleh produksi yang tinggi dengan kualitas yang baik di antranya adalah pengolahan tanah, pemupukan yang teratur, penggunaan bibit yang unggul serta menanggulangi hama dan penyakit.

Baru-baru ini para petani di kecamatan Sakra Barat beralih dari sistem pengovenan ke sistem rajangan tetapi tetap dalam varietasi tembakau yang sama yaitu tembakau Virginia yang membedakan cara pengeringanya yang menggunakan sistem penjemuran di bawah terik matahari . Sistem rajangan ini di mulai sejak tahun 2019 oleh beberapa perusahaan yang ada di Lombok Timur Dan di ikuti oleh para petaninya.

Dengan adanya sistem tembakau rajangan Virginia ini dapat membantu dan berkontribusi dalam pendapatan para petani. Kontribusi itu adalah subangsih yang diberikan dalam berbagai bentuk, baik sumbangan berupa dana program, sumbangan ide, tenaga yang di berikan kepada pihak lain untuk mencapai sesuatu yang lebih baik

Petani pedesaan umumnya sangat tergantung dari pendapatan sektor pertanian. Sehingga dengan usaha tani meningkatkan pendapatan para petani. Tingkat pendapatan merupakan indikator yang penting untuk mengetahui tingkat kesejahteraan petani.

Kesejahteraan atau sejahtera merupakan keadaan yang baik, kondisi manusia di mana orang- orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat dan damai. Dalam ekonomi, sejahtera di hubungkan dengan keuntungan benda . meskipun tidak ada substansi yang tegas tentang kesejahteraan, namun kesejahteraan mencakup pangan (kebutuhan sehari hari) pendidikan kesehatan dan seringkali di perluas kepada perlindungan social lainyaa seperti kesempatan kerja, perlindungan hari tua, keterbebasan dari kemiskinan dan sebagainya.

Selain pendapatan yang diperoleh, ada yang harus di perhatikan dalam memulai atau menjalankan usaha tembakau rajangan Virginia yaitu hambatan. Hambatan adalah sesuatu yang dapat menghalangi kemajuan atau pencapaian suatu hal. Hal tersebut perlu kita ketahui sebelum memulai usaha tersebut demi kelancaran kedepanya. Dengan adanya tembakau rajangan Virginia ini

di harapkan mampu berkontribusi terhadap pendapatan petani yang lebih besar dari pada sistem pengovenan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka penelitian tertarik unuk melakukan penelitian terhadap usaha tani tembakau rajangan Virginia di Kecamatan Sakra Barat, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Dalam penelitian ini diharapkan akan memperoleh kesimpulan apakah usaha tani tembakau rajangan akan memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan para petani. Pemikiran ini yang melatar belakangi penelitian ini yang berjudul "Analisis Kontribusi Komoditas Tembakau Rajangan Virginia Terhadap Kesejahteraan Para Patani di Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian pada bagian latar belakang di atas maka dapat di rumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar tembakau rajangan Virginia ini berkontribusi dalam kesejahteraan para petani?
2. Apa saja hambatan yang dialami dalam industri tembakau rajangan Virginia ?

## **1.3 Tujuan dan kegunaan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kontribusi tembakau rajangan Virginia dalam kesejahteraan para petani.
2. Untuk mengetahui hambatan yang di hadapi dalam industri tembakau Rajangan Virginia .

### **1.3.2. Kegunaan Penelitian**

Manfaat yang di harapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara akademis merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) pada Fakultas Ilmu Social dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram
2. Sebagai bahan masukan dan tambahan informasi bagi petani dan masyarakat serta pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengembangkan industri tembakau Virginia rajangan .
3. Sebagai referensi bagi peneliti lain yang berminat pada masalah yang sama.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai bahan referensi sehingga dapat memperkaya teori dan sebagai bahan kajian dalam pembahasan penelitian, adapun penelitian terdahulu yang disajikan dalam bentuk tabel, sebagai berikut :

Tabel: 2.1 : Hasil Penelitian Terdahulu

No	Unsur Penelitian	Uraian Penelitian
1.	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Muh. Saefudin Zuhri 2016
	Judul	Study Komperatif Kesempatan Kerja pada Industri Pengomprongan Tembakau Virginia dengan Menggunakan Berbagai Macam Bahan Bakar di Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur
	Tujuan	Untuk mengetahui kesempatan kerja pada Industri Pengomprongan Tembakau Virginia yang menggunakan berbagai bahan bakar
	Jenis Penelitian	Kuatitatif dan Kualitatif
	Tehnik Analisi Data	Quisioner

	Hasil Penelitian	Rata-rata Kesempatan Kerja Pada Industri Pengomprongan Tembakau Virginia yang menggunakan berbagai bahan bakar adalah sebesar 88,69 HKO untuk kayu bakar, 95,37 HKO untuk cangkang sawit dan 91,83 HKO untuk cangkang sawit per 1 kali proses pengomprongan
2.	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Yarlina Yacoup 2020
	Judul	Analisis Kesejahteraan Petani dan Kemiskinan Perdesaan di Indonesia
	Tujuan	Mengetahui kesejahteraan Petani dan Kemiskinan Perdesaan di Indonesia
	Jenis Penelitian	Kuantitatif
	Tehnik Analisis Data	Regresi liner berganda
	Hasil Penelitian	Bahwa upah tani di pedesaan di indonesia masih sangat rendah, sehingga mengakibatkan kemiskinan di pedesaan tetap tinggi sehingga perlu adanya pengaturan upah buruh sampai kepada petani pedesaan. Selain itu perlu upaya yang keras dari

		pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan terutama petani pedesaan melalui peningkatan produktivitas, yaitu meningkatkan pendidikan para petani peningkatan keterampilan.
3.	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Ahmad Rizal 2016
	Judul	Kelayakan Usaha Tembakau Rakyat di Kabupaten Lombok Timur
	Tujuan	Mengetahui kelayakan usaha tembakau rakyat yang ada di Lombok timur
	Jenis Penelitian	Kuatitatif dan Kualitatif
	Tehnik Analisis Data	Analisis Diskriptif
	Hasil Penelitian	Bahwa rata rata produksi daun tembakau rakyat basah di kabupaten Lombok Timur sebesar 5.970.20 Kg/Ha/Mt dan nila Produksi sebesar Rp. 19. 403.150/ Ha/Mt. Dengan total produksi sebesar Rp. 15.713. 770 /Ha \Mt dengan demikian rata rata keuntungan petani pada usaha tani tembakau

		rakyat di kabupaten Lombok Timur sebesar Rp 3,689.380/Ha/Mt.
4.	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Elfita Shofioiana dan Joko Widodo 2020.
	Judul	Kontribusi Pendapatan Usaha Tani Tembakau terhadap Pendapatan Rumah Tangga
	Tujuan	Mengetahui kontribusi dari pendapatan usaha tembakau terhadap pendapatan Rumah Tangga
	Jenis Penelitian	Kuantitatif
	Tehnik Analisis Data	Diskriptif
	Hasil Penelitian	Bahwa rata rata kontribusi pendapatan usaha tembakau terhadap pendapatan rumah tangga petani sebesar 81,58%, maka usaha tembakau dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga petani.

## **2.2. Landasan Teori**

### **2.2.1. Tinjauan Umum Tembakau Virginia**

Tembakau Virginia adalah jenis tembakau yang namanya di ambil dari tempat ia mula-mula di tanam, di Virginia Amerika Serikat di Dunia internnasional tembakau ini di kenal dengan sebutan Brigtleaf Tobbacco karna warna daunnya lebih terang dibanding tembakau lainnya.

Tembakau merupakan tanaman perkebunan unggulan yang mempunyai nilai ekonomi yang tinggi dan sudah lama di usahakan oleh petani tembakau di Indonesia. Bagi kondisi perekonomian Indonesia tanaman tembakau memiliki peranan penting dalam penyediaan lapangan pekerjaan, sumber pendapatan bagi petani dan sumber devisa yang besar bagi Negara serta menunjang berkembangnya agribisnis tembakau dan agroidustri (Cahyono,2005)

Di Indonesia banyak tanaman tembakau yang dibudidayakan oleh rakyat maupun badan badan hukum swasta dan BUMN. Akan tetapi tidak semua jenis tembakau memberikan keuntungan yang sama dalam industri rokok. Tembakau Virginia adalah suatu jenis tanaman perkebunan yang dapat tumbuh dimana-mana, baik didaerah panas maupun didaerah dingin. Di Indonesia tembakau Virginia ditanam diketinggian tempat yang berbeda-beda seperti dipegunungan, dataran rendah, dan daerah dekat pantai. Tanaman tembakau Virginia ditanam pada lahan sawah sesudah tanaman padi yaitu sejak

bulan Mei sampai dengan bulan Juni dan panen dilakukan pada bulan Agustus sampai September. Umur tembakau Virginia sekitar 120 hari (12 dasarian) dan dibutuhkan periode kering sekitar 2 bulan terakhir. Waktu tanam dapat dimulai awal musim kemarau (Dinas Perkebunan NTB, 2010).

Tanaman tembakau memiliki akar tunggang dan akar tanaman tembakau tersebut kurang tahan terhadap air yang berlebihan karena dapat mengganggu pertumbuhan akar bahkan tanaman dapat menyebabkan mati (Matnawi,1997).

Daun tembakau berbentuk lonjong atau bulat, bulat panjang, ujungnya meruncing, tepinya licin dan bertulang sirip tergantung pada varietas tanamannya. Jumlah daun pada dalam satu tanaman pada umumnya dapat berkisaran antara 28 hingga 32 helai (Cahyono, 2005). Daun tembakau tumbuh berselang seling mengelilingi batang tanaman. Proses penuaan (pematangan) biasanya di mulai dari bagian ujung, kemudian bagian bawahnya (Budiman, 2009).

Perkembangan tembakau Virginia mengalami pasang surut seiring dengan dinamika ekonomi sosial dan perubahan lingkungan serta iklim teknologi. Pada awalnya, kebiasaan merokok mulai menyebar di Jawa karena adanya kabar bahwa kebiasaan merokok menyebabkan penyakit bengek atau sesak nafas (Budiman dan Onghokham,1887).

Tembakau dapat dikonsumsi, digunakan sebagai pestisida, dan dalam bentuk nikotin dapat digunakan sebagai obat. Jika dikonsumsi pada umumnya tembakau dapat dibuat menjadi rokok, tembakau kunyah dan sebagainya. Tembakau telah lama digunakan sebagai enogen di Amerika. Seperti yang kita ketahui tembakau yang ditanam di Lombok adalah tembakau unggulan jenis Virginia. Tembakau Virginia merupakan bahan pokok untuk pembuatan rokok putih. (Bilad, 2010).

Tembakau Virginia tidak begitu membutuhkan tanah yang subur dan iklimnya pun kurang khas, sehingga memiliki adaptasi yang baik terhadap tanah dan iklim. Tanah yang digunakan untuk penanamannya adalah tanah liat berpasir halus. Tembakau Virginia mudah dibedakan dari tembakau lain, karena habitat dan warna daun yang kekuning-kuningan (Abdullah dan Soedarmanto, 1979).

Tembakau Virginia memiliki keistimewaan dari yang lainnya terutama tingkat adaptasinya yang cukup tinggi terhadap lingkungan dan mempunyai kualitas yang sangat baik untuk bahan rokok sigaret. Tembakau Virginia mempunyai daun warna kekuning-kuningan, bentuk daun genjang (Rhomboidal) sampai jorong (Eliptikal). Tetapi kadang bulat (Ovalis), ujung daunnya lancip sampai meruncing. Setiap batang biasanya memiliki daun yang tidak bertangkai (daun duduk) dan tertancap pada batangnya dengan membentuk sudut 45°. Tembakau Virginia yang berkualitas baik melalui

pengolahan daun (*Flue Curing*) akan menghasilkan krosok warna kuning jingga dan limau. Disamping warnanya yang menarik, ciri khas tembakau Virginia yaitu aromanya yang menarik (Setiawan, 1995).

Tembakau Virginia diolah khusus secara *Flue Curing*, agak berbeda dari pengolahan tembakau cerutu atau tembakau rakyat. Pengolahan flue curing sering disebut juga sebagai pengomprongan. Flue curing adalah proses pengeringan daun tembakau dengan mengalirkan udara panas melalui pipa (*Flue*). Krosok (daun yang telah menjadi daun kering) yang dihasilkan dari flue curing akan mempunyai warna kuning cerah sampai kuning keemasan. Krosok akan terasa halus sampai sedang dan dalam hisapan terasa ringan (*Mild*). Mempunyai bau harum yang khas dan terasa segar. Kandungan karbohidrat relatif tinggi dari jenis tembakau lain, sehingga akan menimbulkan rasa ringan sewaktu dirokok dan hal tersebut yang disukai oleh banyak penggemar (Makfoeld, 1994).

Tehnik budidaya tembakau Virginia, sebagai berikut :

#### 1. Pengolahan Lahan.

Pengolahan lahan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam budidaya tembakau, pengolahan tanah dapat menggunakan bajak atau cangkul saat tanah masih cukup mengandung air, tanah yang telah di bajak atau dicangkul langsung di gulud dan siap di tanam. Menurut Bambang

Cahyono (1991) pada umumnya tembakau akan tumbuh dengan baik pada tanah pada posisi yang gembur dan kaya dengan bahan organik. Tanaman tembakau lokal tidak tahan dengan genangan air.

## 2. Pembibitan

Persiapan media pembibitan dengan cara dibuat bedengan dengan lebar 1,5 Meter dengan pajang menyesuaikan lahan, di cangkul berulang ulang sehingga lahan menjadi lembur. Sangkup/bedeng persemanian diberi naungan berupa plastik tinggi atap 1 Meter untuk menghindari hujan dan kerusakan dapat di kurangi.

- a. Media semai di buat dari campuran tanah 50% dan ditambah pupuk kandang
- b. Kebutuhan benih 8-10 g/ha 9 tergantung jarak tanam
- c. Pengecambahan pada baki atau tampah yang di beri alas kain yang di basahi hingga agak lembab. Dua sampai tiga hari kemudian sudah tampak akarnya yang di tandai dengan bintik putih, pada saat itu benih dapat disemaikan.
- d. Penyemaian media semai sampai agak basah/lembab, ditebarkan benih secara merata pada seluruh bedengan, menutupi tanah
- e. Selama pembibitan berumur 30-45 hari, di berikan pupuk untuk mempercepat pertumbuhan

- f. Bibit sudah dapat dipindahkan tanamkan ke kebun apabila berumur 35-45 hari setelah semai

### 3. Penanaman

Tembakau di tanam dalam kedalaman  $\pm 15$ cm untuk lubang yang di berikan satu bibit. Tembaku di tanam deengan jarak tanam 60x70cm. populasi tanaman tembakau sebanyak 14.000 pohon per hektar. Waktu di lakukan penanaman pagi atau sore hari untuk menghindari bibit terkena terik matahari secara langsung yang dapat menyebabkan kelayuan (Putri,2011)

### 4. Pengairan

Pengairan tanaman tembakau di laksanakan pada pada penanaman untuk daerah yang cukup air, di grnang/leb. Tetapi daerah yang sulit air dengan di siram pada titik tanam. Pengairan keduam di laksanakan setelah pemberian pupuk.

### 5. Penyulamaan

Penyulaaman di lakukan dengan cara mencabut tanaman yang rusak atau mati. Bekas cabutan di bersihkan kemudian bibit yang baru di tanami pada lubang yang terdahulu dan di urung tanah sambil di tekan hingga posisi tanam berdiri tegak dan kuat setelah penanaman, bibit tembakau di siram air secukupnya.

### 6. Penyiangian dan Pendagiran.

Penyangan yang dilakukan para petani adalah untuk mencegah pertumbuhan gulma yang dapat menimbulkan adanya kompetisi dalam penyerapan unsur antara tumbuhan tembakau dengan gulma atau yang menyebabkan datangnya hama penyakit yang menjadikan gulma yang menjadi inangnya. Penyangan dilakukan dengan pendangiran tanah.

#### 7. Pemupukan

Pemupukan tanaman tembakau dilakukan pertamanya kali umur 6-8 hari setelah tanam dilaksanakan dengan manunggal 2 tempat di sekitar titik tanam berjarak 10 cm dari titik tanam dengan dosis 400kg/ha. Pemupukan kedua dilakukan biasanya 25 sampai dengan 30 hari setelah tanam dengan dosis 600kg/ha.

#### 8. Pemangkasan Pucuk dan Rempelan

Pemangkasan pucuk dilakukan untuk mengalihkan pertumbuhan tunas pucuk atau karang bunga atau tunas samping atau sirung ke arah pertumbuhan daun daun.

#### 9. Pengendalian Hama dan Penyakit

Pengendalian hama dan penyakit dilakukan untuk menjaga daun tembakau dari ulat, kutu dan hama penyakit lainnya serta dari penyakit tanaman tembakau dengan melakukan penyemprotan obat-obatan kedua tembakau.

### 2.2.2 Pasca Panen dan Proses Perajangan

Waktu panen tanaman tembakau yang dikuakan di Lombok Timur biasanya Agustus-November. Pemanenan di lakukan saat daun berwarna hijau kekuning-kuningan daunnya.

Panen di lakukan secara bertahap, pemetikan daun sebanyak 5-8 kali tergantung kemaskan dan jumlah daun. Saat panen biasanya di mulai pada akhir bulan Agustus, pemetikan daun di lakukan dari mulai dari daun bawah, di petik 2-3 lembar daun setiap kali di petik. Daun yang bisa di petik di tandai dengan perubahan warna daun, dari hijau menjadi kuning, warna tulang putih/hijau terang, tepi daun mengering, permukaan daun agak kasar dan tangkai daun agak mudah patah.

Berbeda dengan tembakau Virginia yang sebelumnya menggunakan pengemprongan kayu bakar. Kini tembakau Virginia dalam proses pengeringan dengan cara di Rajang dan di jemur di terik matahari.

Perajangan di lakukan dengan menggunakan mesin perajang yang di berikan oleh perusahaan yang bermitra dengan petani. Perajangan di lakukan dengan cara merajang gulungan yang telah selesai di peram. Pengeringan dilakukan atas rigen dengan ketebalan

merata sekitar 3 cm dan daun yang telah mengering akan menguning (Maulidina, 2008).

Pada prosesnya, daun tembakau yang sudah di petik, kemudian di peram atau di fermentasi terlebih dahulu selama beberapa hari. Setelah selesai proses tersebut, barulah daun tembakau tersebut di potong menggunakan mesin dengan tipis tipis hingga kemudian dijemur.

Setelah di Rajang barulah di letakan di atas rigen atau semacam alas dari anyaman bambu sebagai tempat untuk menjemur tembakau. Rata rata besaran berkisar antara 80x20. Setelah di jemur baru tembakau di kemas dengan cara di fress di atas karung goni.

### **2.3. Kesejahteraan**

Kesejahteraan atau sejahtera dapat memiliki arti. Dalam istilah umum, sejahteraan menunjukan ke keadaan yang baik, kondisi manusia di mana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat dan damai dalam ekonomi, sejahtera di ukur dengan benda.

Kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial baik material maupu spiritual yang meliputi rasa keselamatan, kesusilan, dan ketentramaan lahir batin yang memungkinkan bagi setiap warga Negara untuk mengadakan pemenuhaan kebutuhan jasmani, rohani, sosial yang sebaik-

baiknya bagi diri keluarga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak dan kewajiban asasi manusia sesuai dengan Pancasila.

Menurut Badan Pusat Statistik dalam publikasi data dan Informasi Kemiskinan (2009), kesejahteraan mencakup bidang-bidang kehidupan yang sangat luas dan semua aspeknya tidak dapat diukur. Kesejahteraan dalam konsep Dunia modern adalah suatu kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan minuman, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sangat tepat sesama warga lain.

Kesejahteraan merupakan konsep yang tidak berwujud dalam konsep tidak berwujud dalam dimensi kehidupan manusia dimana dapat memberikan rasa tentang bagaimana suatu kehidupan manusia dapat memberikan rasa tentang bagaimana suatu kehidupan dapat dilalui serta bagaimana suatu kehidupan dilalui serta bagaimana interaksi dilakukan dalam hubungan sosial karenanya kesejahteraan itu merupakan suatu konsep yang dinamis. Dinamis selalu bergerak sejalan dengan perubahan lingkungan, karenanya konsep kesejahteraan dikembangkan mencakup kesejahteraan individu, kesejahteraan sosial dan kesejahteraan lingkungan sebagai tujuan akhir manusia. Pencapaian kesejahteraan subjektifitas (persepsi manusia) juga ikut

berkembang dengan kondisi kehidupan atau sering di sebut sabagai kualitas hidup.

Manusia yang sejahtera tentu menjadi salah satu tujuan hidup, namun kesejahteraan tidak dapat di capai begitu saja. Banyak cara pengorbanan yang harus di lewati untuk meraih kesejahteraan yang diidamkan oleh masing masing individu, minsanya dengan bekerja. Seperti yang di ungkapakan William Glasser ( Sumarnonugroho, 1984) bahwa memenuhi kebutuhan dapat di capai melalui jalur pendidikan atau melalui proses belajar.

Menurut Adam Smith dalam (Chamsyah, 2008) mengemukakan bahwa kesejahteraan dapat di raih dengan adanya pembagaian kerja pada tugas tertentu, antara sektor, antar Negara. Konsep kesejahteraan Smith identic dengan pemenuhan kebutuhan melalui kegiatan produksi yang mengarah pada industri dengan adanya pembagaian antara pengusaha sebagai pemilik modal, pemeritah sebagai fasilitas industri, dan buruh sebagai salah satu faktor produksi. Pihak industri atau pengusaha sebagai pemilik modal harus menjaga selalu kualitas maupun kuatitas produksi agar mampu memenuhi target persaingan pasar global.

Kesejahteraan penduduk dipedesaan berkaitan secara langsung dengan laju pertumbuhannya. Bahkan mungkin dapat dikatakan bahwa laju pertumbuhan penduduk yang makin cepat (2,5) persen pertahun merupakan salah satu penghambat utama peningkatan kesejahteraan penduduk pedesaan.

Akibat terbatasnya peluang kerja diluar pertanian maka pemilikan, penguasaan dan penguasaan lahan pertanian yang tepat atau semakin berkurang, karena dialihkan untuk keperluan-keperluan non pertanian (Perumahan dan Industri), pertumbuhan rumah tangga petani yang memiliki lahan kecil lebih cepat, dibandingkan dengan petani yang mempunyai lahan lebih besar (Mubyarto, 1986).

Pedesaan banyak penduduk yang bekerja pada lebih dari satu pekerjaan. Hal ini terutama karena hasil dari pekerjaan utama belum cukup untuk membiayai keluarganya, terutama bagi rumah tangga golongan miskin dan pemilik lahan sempit sehingga mereka terlibat dalam kegiatan produktif pada sektor non pertanian. Keragaman pekerjaan juga disebabkan oleh (Sawit, 1985) :

1. Pekerjaan dan pendapatan dari usaha tani umumnya amat musiman, sehingga diperlukan waktu menunggu relatif lama sebelum hasil dapat dinikmati.
2. Usaha tani dapat mengandung resiko dan ketidak pastian misalnya panen gagal atau merosot produksinya karena sebab-sebab tertentu.

Banyak hasil penelitian mengungkapkan bahwa rumah tangga petani dipedesaan termasuk rumah tangga miskin. Sempitnya lahan olahan menyebabkan pendapatan dari usaha tani dalam setahun hanya mampu memenuhi kebutuhan mereka untuk beberapa bulan saja. Salah satu usaha

untuk meningkatkan pendapatan sekaligus mengurangi tingkat kemiskinan adalah dengan memanfaatkan waktu luang yang tersedia (Halide, 1979).

Ada persepsi yang berkembang di masyarakat kita bahwa tanaman tembakau membawa berkah bagi petani, karena daun tembakau di harga mahal oleh pabrik rokok. Daun tembakau juga dimitoskan sebagai “Emas Hijau” yang mampu meningkatkan kesejahteraan para petani. Lembaga demografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (LD-FEUI) bekerja sama dengan Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (IAKMI). Menunjukkan bahwa kondisi petani tidak sebaik di persepsikan selama ini. Kesejahteraan petani tembakau tidak sebanding dengan kontribusi petani tembakau menyumbang devisa Negara. (Ubadillah Umar,2020).

Dari penjelasan di atas indikator kesejahteraan dapat di simpulkan di bawah ini meliputi :

1. Pendapatan, merupakan penghasilan yang di peroleh masyarakat berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun anggota anggotarumah tangga
2. Pengeluaran, merupakan salah satu indikator kesejahteraan rumah tangga keluarga.
3. Pendidikan, merupakan bimbingan atau pertolongan yang di berikan oleh orang tua kepada anak untuk mencapai pembelajaran atau pendidikan.

4. Kesehatan, merupakan keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara ekonomis

#### **2.4. Kontribusi dan Pendapatan**

Secara etimologi, dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), kontribusi diartikan sebagai sumbangan. Merujuk kepada makna tersebut, maka secara umum kita dapat menjelaskan bahwa kontribusi merupakan daya dukung atau subangsih yang di berikan oleh suatu hal, yang berperan atas tercapainya suatu yang lebih baik.

Kontribusi dalam bahasa inggris yaitu *contribute, contribution*, yang artinya keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupunn sumbangan. Dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Dengan kontribusi berarti individu tersebut juga berusaha meningkatkan efesiensi atau efektivitas hidupnya. Kontribusi dapat diberikan dalam berbagai bidang yaitu pemikiran, kepemimpinan, profesionalisme, finansial dan lainnya..

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan Kontribusi adalah subangsih yang di berikan dalam berbagai bentuk, baik sumbangan berupa dana, program, sumbangan ide, tenaga yang di berikan kepada pihak lain untuk mencapai sesuatu untuk mencapai suatu yang lebih baik. Ada macam

macam kontribusi menurut Anne Ahira dalam jurnal Yudi Bakti Nagarai (2012) yaitu :

1. Kontribusi bersifat materi, hal yang bersifat materi misalnya seseorang individu memberikan uang, makanan, pakaian dan lain lainnya sebagai batuan terhadap pihak lain demi kebaikan bersama
2. Kontribusi yang bersifat tindakan, yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negative terhadap pihak lain
3. Kontribusi yang bersifat pemikiran, yaitu seseorang memberikan bantuanya kepada orang lain dalam bentuk pemikiranya, misalnya orang tersebut mendalami bidang ilmu ke agamaan lalu ia memberikan kontribusinya dalam bentuk menularkan ilmunya dengan orang lain.
4. Kontribusi yan bersifat profesionalisme, yaitu apa bila seseorang memiliki keterampilan dalam bidang tertentu dapat di tularkan kepada orang yang di anggap perlu mendapatkan ilmu tersebut, agar nantinya dapat bermanfaat.

Berdasarkan ilmu ekonomi pendapatan adalah hasil dari kegiatan penjualan barang atau jasa di perusahaan dalam periode tertentu Pendapatan bisa di artikan sebagai penerimaan yang dihasilkan atas suatu usaha atau kegiatan. Menuru Iskandar, dalam (Putong, 2002) pendapatan adalah semua

jenis pendapatan termasuk pendapatan yang di peroleh tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang di terima oleh penduduk suatu Negara.

Sumber sumber pendapatan di bagi menjadi 3

1. Dari gaji atau upah, pendapatan seseorang yang di dapatkan setelah bekerja dalam jangka waktu tertentu, biasanya satu bulan, tetapi ada juga gaji yang di bayarkan per hari dan per minggu
2. Dari usaha sendiri, pendapatan dari total penjualan barang dan jasa setelah di kurangi total biaya produksi. Misalnya pendapatan dari hasil jualan suatu barang.
3. Dari pendapatan lain, biasanya pendapatan lain di dapat di luar gaji dan usaha sendiri.. pendapatan lain di dapat tanpa adanya kegiatan usaha, misalnya hasil menyewakan rumah, mobil, asset berharga lainnya atau investasi.
- 4.

Analisis pendapatan usaha petani tani memerlukan dua hitungan pokok yaitu keadaan penerimaan dan keadaan pengeluaran selama jangka waktu yang di tetapkan. Penerimaan usaha tani berwujud 3 hal, yaitu hasil penjualan tanaman, ternak, dan hasil ternak, produksi yang di konsumsi keluarga, kenaikan nilai industri.

Pendapatan secara umum adalah uang yang di terima oleh seseorang atau perusahaan dalm bentuk gaji (*wagges*), Upah (*salaries*) sewa (*rent*), bunga (*inters*), laba (*profit*) dan sebagainya kondisi seseorang dapat di ukur dengan menggunakn konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang di terima oleh seorang selam jangka waktu tertentu (Pass,1997)

Menurut Bambang S. (1994) pendapatan atau perolehan merupakan suatu kesempatan mendapatkan hasil dari setiap usaha yang di lakukan, baik secara langsung maupun tidak langsung, pendapatan secara langsung diterima oleh semua orang yang berhubungan langsung dengan pekerja, sedangkan pendapatan tidak langsung merupakan tingkat pendapatan yang diterima melalui perantara.

Menurut Kieso, Warfield dan wegandt (2011). Mejelaskan bahwa pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul aktivitas normal antitas selama suatu periode,, jika arus, masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Pengertian pendapatan sering di artikan dengan istilah penghasilan tetapi sebenarnya berbeda. Perbedaanya dapat di jelaskan dalam defenisi sebagai berikut. Menurut IAI (2010). Penghasilan di definisikan sebagai peningkatan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus masuk atau peningkatan asset atau penurunan leabilitas yang mangakibatkan

kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Penghasilan meliputi pendapatan, maupun keuntungan.

Banyak hasil penelitian mengungkapkan bahwa rumah tangga petani dipedesaan termasuk rumah tangga miskin. Sempitnya lahan olahan menyebabkan pendapatan dari usaha tani dalam setahun hanya mampu memenuhi kebutuhan mereka untuk beberapa bulan saja. Salah satu usaha untuk meningkatkan pendapatan sekaligus mengurangi tingkat kemiskinan adalah dengan memanfaatkan waktu luang yang tersedia (Halide, 1979).

Pendidikan akan mencerminkan tingkat produktivitas, dan produktivitas akan mencerminkan pendapatan. Perbedaan tingkat pendapatan dan produktivitas ini tidak saja disebabkan oleh perbedaan tingkat pendidikan tetapi juga oleh faktor lain seperti pengalaman bekerja keahlian dan sebagainya (Simanjuntak, 1985).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah penerimaan yang diperoleh masyarakat dari setiap usaha yang dilakukan, baik langsung maupun tidak langsung dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga, laba dan sebagainya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa usaha tani tembakau merupakan kegiatan petani dalam menghimpun sumber daya yang berupa

tembakau dengan tujuan hasil dari kegiatan usaha tani berupa tembakau tersebut mampu di gunakan untuk memenuhi kesejahteraan petani.

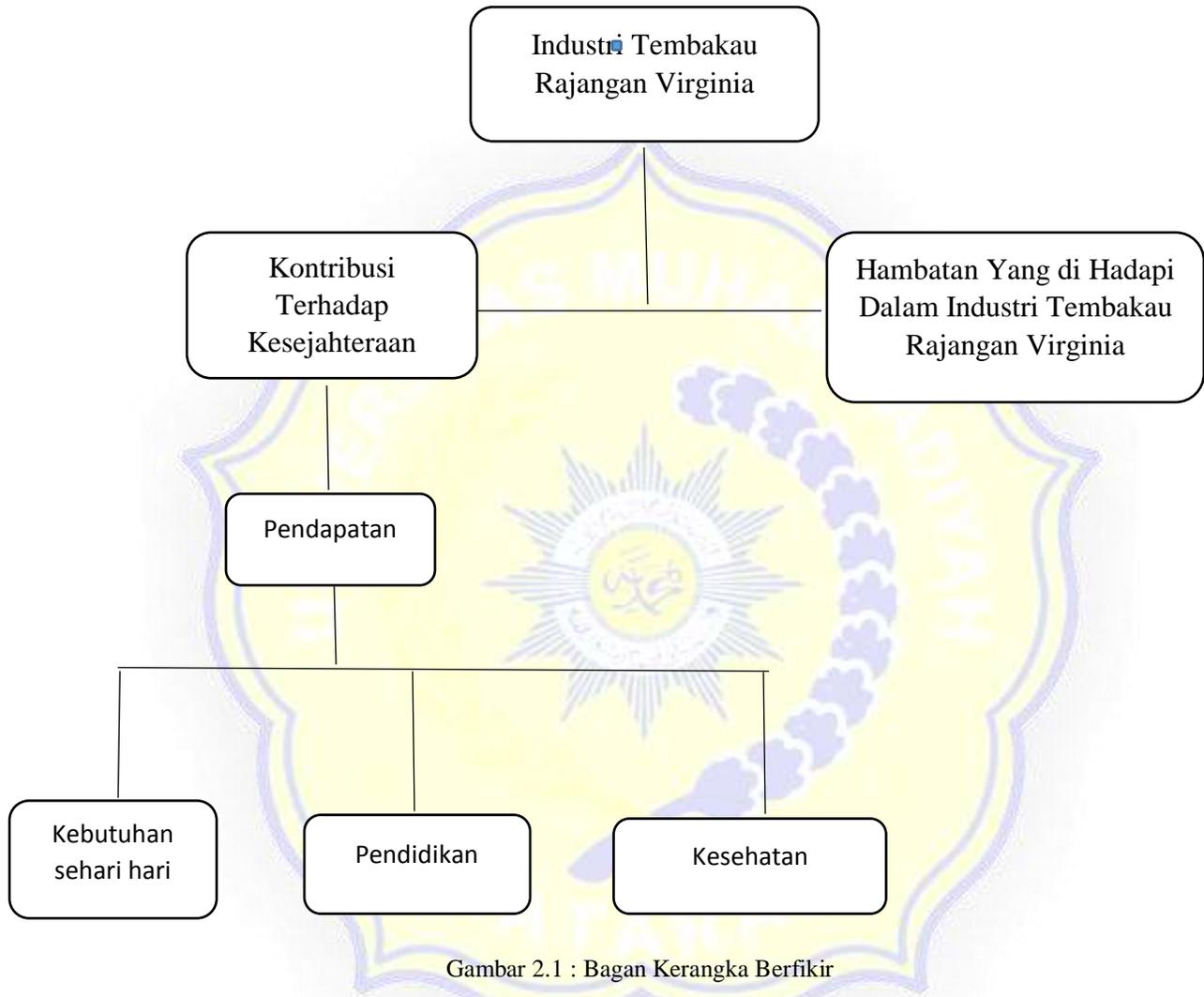
## **2.5. Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan kajian teori bahwa tembakau rajangan Virginia merupakan kegiatan di bidang pertanian yang dilakukan oleh masyarakat yang mata pencahariannya sebagai petani. Tanaman tembakau diusahakan karena keuntungan yang diperoleh oleh petani cukup menjanjikan sebab tembakau merupakan komoditi yang sangat laku dipasar lokal maupun luar negeri. Ada persepsi yang berkembang di masyarakat kita bahwa tanaman tembakau membawa berkah bagi petani, karena daun tembakau dihargai mahal oleh pabrik rokok. Daun tembakau juga dimitoskan sebagai “Emas Hijau” yang mampu meningkatkan kesejahteraan para petani.

Industri tembakau Rajagan Virginia akan berkontribusi terhadap kesejahteraan para petatani yang ada di kecamatan Sakra Barat, kontribusi yang di hasilkan dapat berupa pendapatan dari hasil usaha dan nantinya layaknya tembakau rajangan dapat di usahakan . Dari hasil pendaptan industri tembakau rajangan Virginia tersebut nanti layak di jadikan usaha dan apa saja hambatan yang di hadapi dalam proses industri Tembakau rajanagan Virginia

Untuk lebih jelas nya arah penelitian ini dapat dilihat dibagan kerangka berfikir di bawah ini

## Bagan Kerangka Berfikir



Gambar 2.1 : Bagan Kerangka Berfikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif . Menurut Handari Nawawi (2005:63). Metode deskriptif dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta fakta yang tampak atau sebagaimana adanya

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Meleong (2010;). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini yakni berada di Kecamatan Sakra Barat tempatnya di 3 desa yaitu: Desa Borok Toyang, Desa Montong Beter, dan Desa gunung rajak, yang melakukan kegiatan Industri Tembakau Rajangan

Virginia. Adapun penelitian ini di rencanakan akan di lakukan pada bulan Desember sampai dengan selesai.

### **3.3. Jenis dan Sumber data**

#### **3.3.1. Data Primer**

Data yang digunakan yaitu data primer. Data primer yang diperoleh dari hasil survey dan wawancara langsung dengan petani responden dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

#### **3.3.2. Data sekunder**

Data Sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi kepustakaan, data dokumentasi yang berhubungan dengan masalah diteliti. Penelitian menggunakan data sekunder ini memperkuat penemuan dan melengkapai informasi yang telah dikumpulkan.

### **3.4. Responden**

Jumlah respoden ditentukan sebanyak 5 petani yang melakukan industri tembakau rajangan Virginia di kecamatan Sakra Barat masing-masing di Desa Borok Toyang, Montong Beter, dan Gunung Rajak.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.5.1. Observasi**

Observasi adalah tehnik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena terhadap yang ada pada objek penelitian. Observasi juga suatu cara yang konfleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis dua di antar yang terpenting proses proses pengamatan dan ingatan.

#### **3.5.2. Wawancara**

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara Tanya jawab antara pewawancara dengan responden (narasumber) secara sistematis dan berlandatasan pada tujuan, masalah serta hepotesis penelitian. Dalam proses wawancara ini di lanjutkan dengan cara dokumentasi dalam bentuk catatan tertulis dan *Audio visual*, hal ini di lakukan untuk meningkatkan mutu dari data yang di peroleh

#### **3.5.3. Dokumentasi**

Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi adalah dengan cara mencari data data atau informasi pada buku buku, catatan catatan tanskrip,jurnal, makalah dan lain sebagainya serta mengambil foto-foto ketika proses wawancara dengan reponden berlangsung dan mendeskripsikan hasil

wawancara tersebut sebagai bukti yang kuat bahwa penelitian sudah melakukan wawancara terjun ke lapangan.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Untuk membantu mengetahui besarnya pendapatan dan keuntungan petani pada industri tembakau rajangan Virginia akan menggunakan analisis (Wibowo,2001) :

$$\pi = \text{Penerimaan Total (TR)} - \text{Biaya Total (TC)}$$

$$\text{TR} = P \times Q$$

$$\text{TC} = \text{TFC} + \text{TVC}$$

Keterangan :

$$\pi = \text{Pendapatan (Rp)}$$

$$\text{TR} = \text{Total revenue atau total penerimaan (Rp)}$$

$$\text{TC} = \text{total Cost atau total biaya (Rp)}$$

$$P = \text{price atau harga output (Rp)}$$

$$Q = \text{Quatity atau jumlah total produksi (kg)}$$

$$\text{TFC} = \text{Total Fixed Cost atau total Biaya}$$

Selanjutnya setelah mengetahui pendapatan tembakau rajangan Virginia di lakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan

#### a. Reduksi Data.

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal hal pokok, memfokuskan pada hal hal yang penting dan di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mepermudah penelitian untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencari bila perlu.

#### b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan bentuk urain singkat bagan, hubungan antara katagori, *flowchart* dan sejenisnya, penyajian data dalam penelitian ini di lakukan dalam bentuk naratif sehingga memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami

#### c. Penarikan Kesimpulan (*Drawing Conculutions*)

Langkah selajutnya penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan pengujian terhadap kesimpulan tersebut. Kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara akan berubah jika di temukan bukti bukti yang kuat yang mendukung tahapan pengumpulan data berikutnya.